

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian dapat dibedakan menjadi dua berdasarkan sumber data yang digunakan, yaitu penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*). Jenis penelitian lapangan yaitu, apabila sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah ada di lapangan, dengan kata lain rumusan masalah hanya dapat dijawab apabila data-data yang diperlukan berupa data lapangan. Sedangkan, jenis penelitian kepustakaan adalah penelitian yang rumusan masalahnya hanya bisa dijawab dari data kepustakaan atau literatur.

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang menggunakan sumber data yang diperoleh berdasarkan data lapangan dalam menjawab rumusan masalahnya.

Alasan peneliti memilih penelitian tersebut adalah untuk membuktikan secara langsung sebuah teori dengan kenyataan di lapangan, khususnya pengaruh media sosial dalam pengembangan UKM Usaha Rumah Jahit di Desa Temulus.

#### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan kualitatif biasanya digunakan untuk mendeskripsikan fenomena secara mendalam, menjawab rumusan masalah penelitian yang cukup kompleks, holistik dan interpretatif. Sedangkan, pendekatan kuantitatif biasanya digunakan untuk rumusan masalah yang sederhana, tidak kompleks, dan tidak holistik atau parsial terbatas pada dua variabel atau lebih.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif studi kasus (*case study*). Pendekatan kualitatif studi kasus ini adalah pendekatan yang memberikan gambaran mendalam berkaitan dengan

permasalahan yang sedang dihadapi oleh objek penelitian. Alasan memilih penelitian tersebut adalah untuk mengetahui deskripsi secara langsung suatu informasi yang berkaitan dengan permasalahan dari obyek penelitian.<sup>1</sup> Peneliti berusaha untuk mendeskripsikan peran media digital dalam pengembangan usaha *home industry* rumah jahit yang dilakukan dengan cara mencari fakta dan informasi lapangan secara langsung melalui teknik pengumpulan data sesuai yang diperlukan.

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan setting tempat penelitian. Penelitian ini bertempat di *Home Industry* Rumah Jahit “A2R Fashion” dan “Nafiza Fashion” yang berada di Desa Temulus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau disebut juga dengan responden adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang akan diteliti.<sup>2</sup> Subyek penelitian dapat diartikan sebagai orang yang dijadikan sumber data atau informan dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah pemilik dan pelaku *Home Industry* Rumah Jahit “A2R Fashion” dan “Nafiza Fashion” di Desa Temulus yang sudah menggunakan media sosial dalam usahanya.

## D. Sumber Data

Sumber data cenderung pada pengertian dari mana data itu berasal. Dalam penelitian kualitatif sumber data dibagi menjadi dua:

### 1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.<sup>3</sup> Data primer adalah siapa atau

---

<sup>1</sup> Made Wiratha, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Andi, 2006), 134-135.

<sup>2</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 34-35.

<sup>3</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 104.

apa saja yang menjadi sumber utama data yang diperlukan, biasanya terlibat langsung dalam unit analisis penelitian.

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait data sekunder peneliti hanya memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhan.<sup>4</sup> Data sekunder adalah siapa atau apa saja yang menjadi sumber pendukung yang dapat memberikan informasi terkait analisis penelitian sebagai informasi pendukung atau pelengkap dalam penelitian tersebut.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang valid dalam penelitian ditentukan oleh teknik pengumpulan data yang sesuai. Berikut ini metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai (*interviewer*) yang memberikan jawaban. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara terstruktur (*structured interview*). Peneliti sudah menyiapkan daftar pertanyaan dan alternatif jawaban sudah disiapkan oleh narasumber.

Peneliti melakukan tanya jawab secara langsung untuk mendapatkan informasi. Wawancara dilakukan secara santai dan terbuka agar informasi yang didapatkan lebih banyak dan tidak terkesan formal. Hasil wawancara berupa percakapan dituangkan dalam transkrip hasil wawancara agar memudahkan proses pengolahan data. Wawancara dilakukan secara langsung dengan pemilik usaha rumah jahit.

### 2. Observasi

Observasi merupakan dasar ilmu pengetahuan karena fakta dapat diperoleh dari sebuah observasi atau pengamatan. Observasi atau pengamatan yang dilakukan

---

<sup>4</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 104.

peneliti yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian (*observasi partisipatif*).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan pada perkiraan dengan mengambil data yang sudah ada dan tersedia dalam catatan dokumen. Dokumen dapat berupa tulisan gambar atau karya karya dari subyek penelitian.<sup>5</sup>

Data yang diperoleh dari hasil dokumentasi di usaha jahit adalah berupa foto pada saat kegiatan berlangsung serta video wawancara yang dituangkan dalam transkrip wawancara. Ada beberapa sebagian sumber dokumentasi berasal dari arsip pemilik usaha, seperti foto produk dari pelanggan sebelum peneliti melakukan penelitian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kuantitatif, *validitas* dan *reliabilitas* instrumen dilakukan dengan uji statistik. Sementara itu, dalam penelitian kualitatif *uji validitas* dan *reliabilitas* instrumen tidak diperlukan, karena instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Yang harus diuji dalam penelitian kualitatif adalah keabsahan data. Uji keabsahan data dapat dilakukan dengan triangulasi, baik triangulasi sumber, waktu dan teknik pengumpulan data atau dapat juga dilakukan dengan ketekunan dan perpanjangan observasi sampai pada titik jenuh data (keterulangan data/informasi).

Uji keabsahan data dengan cara triangulasi ini dilakukan dengan cara perpanjangan waktu sampai informasi yang dibutuhkan benar – benar akurat dan sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Dalam perpanjangan pengamatan yang dilakukan peneliti difokuskan pada data yang diperoleh, apakah data setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, apabila data sudah dirasa cukup menjawab semua informasi dan data sudah dinyatakan kredibel maka waktu perpanjangan diakhiri.

---

<sup>5</sup> Sudarwan Danim. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 122-123.

Selain itu juga dapat dilakukan *uji validitas kualitatif*, terdapat dua macam validitas penelitian kualitatif, yaitu: *validitas internal* dan *validitas eksternal*. *Validitas internal* berhubungan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Sedangkan, *validitas eksternal* berhubungan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan adalah uji triangulasi data dengan perpanjangan waktu.

### G. Teknik Analitis Data

Bagian ini berisi teknik atau cara peneliti mengolah data yang telah terkumpul (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sehingga mencapai data jenuh.<sup>7</sup> Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, analisis sudah dilakukan sejak pengumpulan data. Sehingga langkah-langkah dalam analisisnya dapat terdiri dari langkah-langkah berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berdasarkan studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan dijadikan fokus penelitian. fokus penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berkembang setelah penelitian lapangan.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum sejumlah data pokok memfokuskan pada hal yang penting dalam fokus penelitiannya nanti, tema dan pola. Reduksi data mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya dan sesuai yang diperlukan.

#### 3. Pemaparan Data

Tahap selanjutnya setelah reduksi data adalah penyajian data, dengan penyajian data maka akan lebih mudah dalam memahami apa yang terjadi. Penyajian ini

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 267.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 243.

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.

4. Pembuatan Narasi / Deskripsi (*Interpretasi*).

Tahap terakhir setelah penyajian data adalah pembuatan narasi atau deskripsi, mencari hubungan yang berkaitan dengan penelitian, melakukan pencatatan hingga menaik kesimpulan. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan mengalami perubahan selama proses pengumpulan data. Sedangkan data yang bersifat valid dan konsisten yang ditemukan di lapangan, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

